

## ABSTRAKSI

Yunis Nur Wigawati, 12872051A000924, Penyimpangan Penggunaan Kendaraan Barang Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Di Desa Saronggi, Suluh Mardika Alam, M.Hum. selaku Pembimbing I, Yetti Hidayatillah, M.Pd. selaku Pembimbing II.

---

*Kata kunci : penyimpangan, undang-undang, angkutan umum bak terbuka*

Lalu lintas dan angkutan umum mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi Nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan angkutan umum dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara. Peraturan larangan bagi mobil bak terbuka sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui analisis angkutan umum bak terbuka ditinjau dari segi hukum lalu lintas di Desa Saronggi. 2) Untuk mengetahui peran angkutan umum bagi lingkungan khususnya masyarakat Desa Saronggi.

Data yang terkumpul diseleksi atas dasar reabilitas dan validitas. Data yang rendah reabilitas dan validitasnya data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substansi, dan data yang telah lurus di dalam seleksi itu lalu di atur dalam tabel, matriks, dan lain-lain agar mudah dikelola. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data selama pengumpulan data, yaitu dengan pengecekan dan pengelompokan. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan berdasarkan sumber data, maka prosedur yang dilakukan harus tepat. Karena kualitas data dapat ditentukan kualitas dari pengambilan data atau alat pengukurannya, oleh karena itu prosedur yang dilakukan adalah wawancara, dokumentasi, observasi (pengamatan).

Penegakan hukum terhadap Pasal 137 juncto Pasal 303 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di wilayah hukum Kepolisian Resor Sumenep dilaksanakan oleh Kepolisian Resor Sumenep dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep yaitu dengan melaksanakan penegakan hukum dengan cara memberikan peringatan atau pesan-pesan yang di pasang di sekitaran pinggir jalan serta rutin melakukan penyuluhan kepada masyarakat maupun pengusaha yang menggunakan mobil bak terbuka sebagai angkutan massal. Atau memberikan surat tilang kepada pelaku pelanggaran. Pemanfaatan kendaraan bak terbuka sebagai angkutan umum merupakan budaya serta kebutuhan masyarakat Desa Saronggi sebagai sarana mencari nafkah mulai dari pengemudi serta penumpang sebagai pedagang. Manfaat lain sebagai sarana sosial yang digunakan untuk menjenguk tetangga atau saudara yang sedang rawat inap di rumah sakit ataupun puskesmas.